

ANALISIS KOMPARATIF FIQIH SIYASAH PERBANDINGAN PEMILU DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA JERMAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh:

ABDUL SYUKUR SB

NIM: 201120061

**TIDAK BOLEH DIPUBLISIR
KECUALI SEIZIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
"SULTAN MAULANA HASANUDDIN"
BANTEN**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dan diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima maupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2024



ABDUL SYUKUR SB
NIM.201120061

ABSTRAK

Nama: Abdul Syuikur SB, NIM: 201120061, Judul Skripsi: Analisis Komparatif Fiqih Siyasah Perbandingan Pemilu Di Negara Indonesia dan Negara Jerman.

Indonesia dan Jerman memiliki sistem pemilihan umum yang sama, yaitu sistem proporsional terbuka dan tertutup, dengan perbedaan cara kerja. Meskipun Mahkamah Konstitusi memutuskan untuk tetap menggunakan sistem proporsional terbuka di Indonesia, keputusan ini telah dinyatakan final dan mengikat. Diskusi di Media Center MPR/DPR/DPD juga menyoroti pentingnya keputusan tersebut dalam memperkuat NKRI. Di Jerman, sistem pemilu campuran proporsional terbuka dan tertutup (Mixed-Member Proportional, MMP) diatur secara rinci dalam Undang-Undang Pemilu Federal, yang menggabungkan prinsip representasi proporsional dengan pemilihan uninominal. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan representasi yang adil dan proporsional, memastikan suara minoritas tetap terwakili, dan menegaskan komitmen terhadap demokrasi yang transparan dan akuntabel. Perubahan signifikan dalam sistem pemilihan Indonesia dari masa Orde Baru hingga Reformasi juga mencerminkan upaya meningkatkan akuntabilitas, menghilangkan praktik korupsi, dan memperkuat demokrasi di negara ini.

Pernyataan tersebut dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana Implementasi Sistem Pemilihan Umum di Negara Indonesia dan di Negara Jerman?, 2) Bagaimana Proporsional Terbuka di Indonesia dan Proporsional Campuran di Jerman Berdasarkan Fiqih Siyasah?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Bagaimana Implementasi Sistem Pemilihan Umum di Negara Indonesia dan di Negara Jerman, dan Bagaimana Proporsional Terbuka di Indonesia dan Proporsional Campuran di Jerman Berdasarkan Fiqih Siyasah.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif, yang dilakukan melalui penelitian pustaka atau library research. Langkah-langkah penelitian meliputi jenis dan sifat penelitian, dengan jenis penelitian pustaka dan sifatnya deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan mencakup bahan hukum primer seperti Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, peraturan terkait pemilihan kepala daerah, dan fatwa dari lembaga-lembaga keagamaan seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau Dewan Syariah Nasional (DSN). Selain itu, digunakan juga bahan hukum sekunder yang membahas perbandingan sistem pemilu, partisipasi politik, pengaturan kampanye dan pembiayaan pemilu, sistem pengawasan dan penyelesaian sengketa, serta pengaruh faktor budaya dan agama dalam pemilu di Indonesia dan Jerman. Bahan hukum tersier seperti ijma' dan qiyas, fatwa, doktrin hukum, dan karya literatur hukum juga menjadi referensi penting dalam analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei kepustakaan dan studi literatur, dengan analisis data kualitatif menggunakan metode analisis isi untuk mengeksplorasi tinjauan fiqh siyasah terhadap undang-undang yang menjadi fokus penelitian.

Kesimpulannya, implementasi sistem pemilihan umum di Indonesia dan Jerman menunjukkan dinamika politik yang kuat serta tantangan dan kelebihan masing-masing. Indonesia, dengan sistem presidensialnya, menekankan stabilitas politik dan pemilihan yang adil, sementara Jerman, dengan sistem parlementerannya yang stabil dan proporsional, fokus pada representasi yang seimbang dan kompleksitas koalisi. Dalam konteks Fiqih Siyasah, sistem proporsional terbuka di Indonesia dan proporsional campuran di Jerman mengarah pada prinsip keadilan dalam representasi politik, memperkuat pluralisme politik dan mengakomodasi aspirasi beragam pemilih dengan mempertimbangkan konteks sosial, politik, dan budaya.

Kata kunci : Analisis Komparatif, Fiqih Siyasah, Pemilu Indonesia Jerman

**ANALISIS KOMPARATIF FIQH SIYASAH PERBANDINGAN PEMILU
DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA JERMAN**

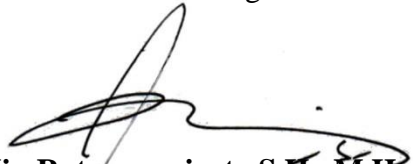
Oleh:

ABDUL SYUKUR SB

NIM: 201120061

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Iin Ratna sumirat., S.H., M.Hum

NIP. 19690906 199603 2 002

Pembimbing II



Arif Rahman., M.H

NIP. 19870912 201903 1 009

Mengetahui,

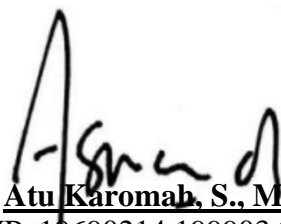
Dekan
Fakultas Syariah



Dr. H. Ahmad Zami, S.H., M.Si.

NIP. 19650607 199203 1 005

Ketua Jurusan
Hukum Tata Negara



Atu Karomah, S., M.Si

NIP. 19690214 199903 2 001

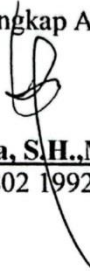
PENGESAHAN

Skripsi: a.n.: Abdul Syukur SB, NIM: 201120061 dengan Judul: **ANALISIS KOMPARATIF FIQH SIYASAH PEMILU DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA JERMAN**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 03 Juli 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) Pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana hasanuddin Banten.

Serang, 03 Juli 2024

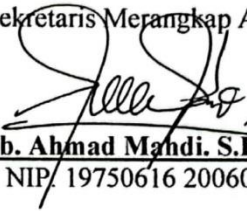
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Hj. Ida Mursida, S.H., M.M., M.H.
NIP. 19650802 199203 2 003

Sekretaris Merangkap Anggota



Tb. Ahmad Mandi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19750616 200604 1 008

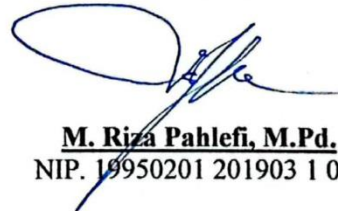
Anggota,

Penguji I



Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19780225 200801 1 010

Penguji II



M. Riza Pahlefi, M.Pd.
NIP. 19950201 201903 1 005

Pembimbing I



Dr. Iin Ratna sumirat., S.H., M.Hum
NIP. 19690906 199603 2 002

Pembimbing II



Arif Rahman, M.H
NIP. 19870912 201903 1 009

PERSEMBAHAN

Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua tercinta bapak Sabiran dan Ibunda Tercinta ibu Ohay, yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa-doa dalam setiap langkah saya.

MOTTO

يٰدَاوُدْ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ
الْحِسَابِ

“Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.”

(Q.S. Sad (38):26)

RIWAYAT HIDUP

Abdul Syukur SB lahir di Sajira pada tanggal 04 April 2003 dari pasangan Bapak Sabiran dan ibu Ohay. Pendidikan formalnya dimulai di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kp. Cibeurih, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, dimana ia belajar dari tahun 2009 hingga 2014. Selanjutnya, Abdul Syukur melanjutkan pendidikannya ke tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) di tempat yang sama dari tahun 2014 hingga 2017. Di MTS, ia mendapatkan dasar-dasar pendidikan menengah yang meliputi mata pelajaran agama, ilmu pengetahuan alam, dan lainnya.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya, Abdul Syukur melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas Terpadu (SMAT) di Ponpes Modern Daarussa'adah, Cimarga, Kabupaten Lebak, dari tahun 2017 hingga 2020. Di SMAT, ia mendapat pendidikan yang terintegrasi antara pelajaran agama dan umum yang mencakup mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lainnya. Selain itu, lingkungan ponpes juga memberikan nuansa keagamaan dan kepedulian sosial yang mendalam kepada Abdul Syukur, menguatkan nilai-nilai keislamannya dan kepribadiannya.

Selama masa pendidikannya, Abdul Syukur aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah, seperti kegiatan dakwah, kegiatan olahraga, dan kegiatan sosial. Hal ini mencerminkan kepribadian aktif dan bersemangat dalam mengembangkan diri serta berkontribusi pada lingkungan sekitarnya. Dengan latar belakang pendidikan yang komprehensif dan pengalaman yang beragam, Abdul Syukur memiliki potensi untuk menjadi individu yang berdedikasi dan berpengaruh dalam masyarakatnya.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan izin Allah atas pertolongan, kemudahan dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *ANALISIS KOMPARATIF FIQIH SIYASAH PERBANDINGAN PEMILU DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA JERMAN*. Merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penulisan ini tentunya tidak luput dari berbagai kesalahan yang dihadapi, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN SMH Banten lebih maju.

2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Atukaromah., S.H., M.Si, Ketua Jurusan Hukum Tata Negara, yang telah mengasuh dan mengarahkan penulis selama kuliah di Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Ibu Dr. Iin Ratna Sumirat., S.H., M.Hum, Pembimbing I, dan Bapak Arif Rahman., M.H, Pembimbing II, yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN SMH Banten yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN SMH Banten.
6. Teman-teman seperjuangan Hukum Tata Negara yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1.
7. Juga kepada kakak dan adik saya yang tersayang yang telah memberikan semangat agar saya cepat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis. Oleh karena sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang

bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Serang, 10 Juni 2024

Abdul Syukur SB

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Kerangka teori	12
1. Teori Keadilan.....	17
2. Teori Kebebasan.....	20
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II TEORI TENTANG PEMILIHAN UMUM.....	35

A. Definisi Pemilihan Umum.....	35
B. Jenis Pemilihan Umum dalam Sistem Demokrasi	37
C. Ruang Lingkup Pemilihan Umum	40
D. Sejarah Pemilihan Umum.....	44
E. Prinsip-Prinsip Dasar Pemilihan Umum	48
F. Undang-Undang dan Regulasi Pemilihan Umum	51
G. Peran Lembaga Pemilu.....	55
H. Tantangan dan Masalah Pemilihan Umum	59
I. Teknologi dan Inovasi dalam Pemilihan Umum.....	63
J. Partisipasi Pemilih.....	67
BAB III PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA DAN JERMAN .71	
A. Sejarah Pemilu di Negara Indonesia	71
B. Sejarah Pemilu di Negara Jerman	73
C. Sistem Pemilu di Negara Indonesia	76
D. Sistem Pemilu di Negara Jerman	79
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF FIQIH SIYASAH PEMILU DI NEGARA INDONESIA DAN NEGARA JERMAN.....84	
A. Implementasi Sistem Pemilihan Umum di Negara Indonesia dan di Negara Jerman	84
1. Implementasi Sistem Pemilihan Umum di Negara Indonesia.....	84
2. Implementasi Sistem Pemilihan Umum di Negara Negara Jerman ...	96
B. Proporsional Terbuka di Indonesia dan Proporsional Campuran di Jerman Berdasarkan Fiqih Siyasa	99

BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117